

**KONTRIBUSI PERILAKU SISWA, FASILITAS BELAJAR, DAN
MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI PONDOK
PESANTREN DARUL IHSAN MUHAMMADIYAH SRAGEN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah Publikasi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh :

ANJAR SARI NUZUL KARISMAH

A 410110060

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Prof. Dr. Sutama, M.Pd

NIP/NIK : 131943782

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Anjar Sari Nuzul Karismah

NIM : A410110060

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul : **KONTRIBUSI PERILAKU SISWA, FASILITAS
BELAJAR,DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DI PONDOK PESANTREN
DARUL IHSAN MUHAMMADIYAH SRAGEN**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2015

Pembimbing



Prof. Dr. Sutama, M.Pd

NIP. 131943782

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anjar Sari Nuzul Karismah

NIM : A 410110060

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Artikel Publikasi : **Kontribusi Perilaku Siswa, Fasilitas Belajar, Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2014/2015.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,



Anjar Sari Nuzul Karismah

A 410110060

**KONTRIBUSI PERILAKU SISWA, FASILITAS BELAJAR, DAN
MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI PONDOK
PESANTREN DARUL IHSAN MUHAMMADIYAH SRAGEN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Anjar Sari Nuzul Karismah, Utama

Email : nkarismah@yahoo.com, sutama_mpd@yahoo.com

Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP UMS

ABSTRACT

This research aimed to : (1) Examine the contribution of student's behavior, learning facilities, and motivating in mathematic learning outcomes, (2) Examine the contribution of the student's behavior in mathematic learning outcomes, (3) Examine the contribution of learning facilities to the mathematic learning outcomes, (4) Examine the contribution of motivation in learning mathematic to the mathematic learning outcomes. The type of the research is quantitative research. The population of the research is all eighth grade students of Islamic Boarding School of Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen. There are 87 students a taken by random sampling technique. The techniques of data collecting is by questionnaire and documentation. The technique of data analyze is by multiple linear analysis. The research results : (1) there is no contribution of the student's behavior, learning facilities, and motivating in mathematic learning outcomes with $\alpha = 0.05$, (2) there is no contribution of the student's behavior in mathematic learning outcomes with $\alpha=0.05$, (3) there is no contribution of learning facilities to the mathematic learning outcomes with $\alpha = 0.05$, (4) There is no contribution of motivation in learning mathematic to the mathematic learning outcomes with $\alpha=0.05$.

Keywords: learning outcomes, behavior, facilities, motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menguji kontribusi perilaku siswa, fasilitas belajar, dan motivasi terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi perilaku siswa terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian, seluruh siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen. Sampel penelitian sebanyak 87 diambil dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis linier ganda. Hasil penelitian, (1) tidak terdapat kontribusi perilaku siswa, fasilitas belajar, dan

motivasi terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha=0,05$, (2) tidak terdapat kontribusi perilaku siswa terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha=0,05$, (3) tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha=0,05$, (4) Tidak terdapat kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha=0,05$.

Kata kunci : hasil belajar, perilaku, fasilitas, motivasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting guna mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu akan mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang terampil, handal, dan siap bersaing di era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas akan mengantarkan sumber daya manusia menjadi lebih unggul dan mampu menyelesaikan segala macam tantangan untuk mencapai tujuan hidupnya.

Menurut Hamalik (2010) pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau mahasiswa, tenaga kependidikan atau dosen, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran. Dengan adanya sinergi antara komponen-komponen dalam dunia pendidikan maka akan tercipta kualitas peserta didik yang sesuai dengan tuntutan era globalisasi saat ini.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting karena matematika tidak bergantung pada bidang studi lain, ia merupakan ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi yang didasarkan kepada observasi (induktif) tetapi generalisasi yang didasarkan kepada pembuktian secara deduktif. Namun pada kenyataannya kualitas hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika masih rendah. Kualitas pembelajaran matematika tercermin dari perolehan nilai Ujian Nasional (UN) matematika siswa yang dari tahun ke tahun masih tergolong rendah. Santoso (2013) menyatakan perolehan rerata UN menunjukkan pergerakan angka pada rentang yang rendah (3,00 - 6,00).

Selain itu, keikutsertaan Indonesia di *International Mathematical Olympiade*

(IMO) masih memberi hasil belum memuaskan. Hasil *Trends in Mathematics and Science Study (TIMSS)* pada tahun 2011 Indonesia mengalami penurunan 11 poin dari penilaian tahun 2007. Untuk bidang studi matematika, Indonesia berada di urutan ke-38 dengan skor 386 dari 42 negara (kompas.com). Berdasarkan data hasil Ujian Tengah Semester Genap Tahun 2014/2015, masih banyak siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu sebanyak 51%.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain perilaku belajar dan motivasi siswa. Perilaku belajar mempunyai pengaruh besar bagi hasil belajar karena jika perilaku siswa dalam belajar kurang baik, maka fokus belajar siswa akan berkurang.

Motivasi merupakan suatu daya yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan persaan tidak suka itu. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang belum memiliki motivasi dalam belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya fasilitas belajar. Fasilitas belajar dipengaruhi oleh fasilitas siswa dalam belajar di sekolah, dan di rumah. Jika fasilitas belajar siswa mendukung, maka hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini membahas perilaku siswa, fasilitas belajar serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dampaknya pada hasil belajar matematika di Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (1) terdapat kontribusi perilaku belajar siswa, fasilitas belajar, dan motivasi terhadap hasil belajar matematika, (2) terdapat kontribusi perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, (3) terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) terdapat kontribusi motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menguji kontribusi perilaku siswa, fasilitas belajar, dan motivasi terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi perilaku siswa terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang melibatkan perhitungan atau angka atau kuantitas (Maryadi dkk, 2010:3). Menurututama (2012: 32) penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Variabel terikat adalah hasil belajar matematika, variabel bebas adalah perilaku, vasilitas, dan motivasi belajar siswa. Tempat penelitian adalah Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen yang beralamat di Pringan RT/01 RW/01 Karangtengah Sragen Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, yaitu bulan Maret sampai Juli 2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhmadiyah Sragen. Sampel penelitian sebanyak 87 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier ganda yang sebelumnya menggunakan uji prasarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier ganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), korelasi ganda (R) dan koefisien determinasi (R^2), serta sumbangan prediktor.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar matematika diperoleh melalui metode dokumentasi yang diambil dari ujian tengah semester ganjil. Hasil penelitian dan pengolahan data hasil belajar di Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen diperoleh skor empirik tertinggi 98, nilai terendah 50, mean dan modus masing-masing

sebesar 73,17 dan 56, median 75,00, serta standar deviasi sebesar 12,881. Skor responden dikelompokkan ke dalam kategori distribusi frekuensi maka diperoleh 23 siswa (26,5%) dalam kategori hasil belajar tinggi, 35 siswa (40,2%) dalam kategori hasil belajar sedang dan 29 siswa (33,3%) dalam kategori hasil belajar rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa cenderung sedang terhadap mata pelajaran matematika. Hasil belajar matematika merupakan kemampuan yang diperoleh siswa berupa pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan setelah mengalami proses pembelajaran matematika. Nawi (2012) menyatakan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika yang terwujud dalam bentuk nilai hasil belajar dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan tes.

Data Perilaku belajar matematika diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Hasil penelitian dan pengolahan data perilaku di Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen diperoleh skor empirik tertinggi 75, nilai terendah 44, mean dan modus masing-masing sebesar 61,33 dan 60, median 61,00, serta standar deviasi sebesar 6,913. Skor responden dikelompokkan ke dalam kategori distribusi frekuensi maka diperoleh 28 siswa (32,2%) dalam kategori hasil belajar tinggi, 47 siswa (54%) dalam kategori hasil belajar sedang dan 12 siswa (13,8%) dalam kategori hasil belajar rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perilaku siswa cenderung sedang terhadap mata pelajaran matematika. Perilaku belajar siswa adalah tindakan, kebiasaan, ketrampilan, dan interaksi siswa dalam belajar terhadap lingkungannya. Mardiana (2012) menyatakan bahwa perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia yang dapat diamati secara langsung (pihak luar).

Data fasilitas belajar matematika diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan. Hasil penelitian dan pengolahan data fasilitas di Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen diperoleh skor empirik tertinggi 75, nilai terendah 33, mean dan modus masing-masing sebesar 57,60 dan 59, median 59,00, serta standar deviasi sebesar 8,331. Skor responden dikelompokkan ke dalam kategori distribusi frekuensi maka diperoleh 23 siswa (36,4%) dalam

kategori hasil belajar tinggi, 56 siswa (64%) dalam kategori hasil belajar sedang dan 8 siswa (9,2%) dalam kategori hasil belajar rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa fasilitas siswa cenderung sedang terhadap mata pelajaran matematika. Fasilitas belajar adalah faktor – faktor yang merupakan lingkungan non sosial yang digunakan siswa untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Nurdin (2011) menyatakan fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang kelancaran proses siswa di rumah yang dapat menunjang kelancaran belajarnya, sedangkan fasilitas belajar yang ada di sekolah yaitu segala sesuatu yang dimiliki oleh sekolah belajar siswa.

Data motivasi belajar matematika diperoleh dari angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan. Hasil penelitian dan pengolahan data motivasi di Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen diperoleh skor empirik tertinggi 51, nilai terendah 28, mean dan modus masing-masing sebesar 39,98 dan 39, median 39,00, serta standar deviasi sebesar 4,705. Skor responden dikelompokkan kedalam kategori distribusi frekuensi maka diperoleh 21 siswa (24,1%) dalam kategori hasil belajar tinggi, 51 siswa (58,7%) dalam kategori hasil belajar sedang dan 15 siswa (17,2%) dalam kategori hasil belajar rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi siswa cenderung sedang terhadap mata pelajaran matematika. Menurut Sardiman (2012) fungsi motivasi adalah (1) mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, (2) menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya, (3) menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier ganda yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas. Kemudian diperoleh data hasil uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas didapat *sig* perilaku sebesar $0,631 > 0,05$ sehingga variabel perilaku berdistribusi normal begitu juga dengan variabel fasilitas dan motivasi

yang memiliki *sig* berturut-turut $0,553 > 0,05$ dan $0,575 > 0,05$, dengan demikian data telah memenuhi asumsi normalitas. uji linieritas menunjukkan bahwa X_1 terhadap Y (perilaku terhadap hasil belajar), X_2 terhadap Y (fasilitas terhadap hasil belajar) dan X_3 terhadap Y (motivasi terhadap hasil belajar) mempunyai hubungan linier. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel perilaku, fasilitas maupun motivasi lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* pada model regresi untuk variabel perilaku, fasilitas serta motivasi kurang dari 5 dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Dari hasil uji prasarat analisis yaitu uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas terpenuhi, maka model regresi dapat digunakan, sehingga didapat model regresi $Y = 60,908 + 0,456 X_1 - 0,270 X_2 - 0,003 X_3$.

Berdasarkan hasil Koefisien Korelasi Ganda (R) diperoleh nilai sebesar 0,202 sehingga dapat diketahui bahwa perilaku, fasilitas dan motivasi siswa secara bersama-sama memiliki hubungan yang rendah terhadap hasil belajar matematika. Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,041 yang artinya kontribusi variabel perilaku, fasilitas, dan motivasi terhadap hasil belajar matematika sebesar 4,1%, sedangkan sisanya 95,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisa dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku, fasilitas dan motivasi tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F atau uji simultan diperoleh hasil Karena $F_{hitung} = 1,173 < F_{tabel} = 2,76$ atau signifikansi $= 0,325 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan H_0 tidak diterima jika taraf signifikansi $\alpha = 0,325$. yang berarti bahwa dalam penelitian ini tidak ada pengaruh perilaku, fasilitas dan motivasi terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat disebabkan karena adanya berbagai faktor yang kurang sempurna dalam penelitian ini, seperti keadaan siswa, waktu yang kurang, atau faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika yang tidak dianalisa dalam penelitian ini. Yudha dan Utama (2015) menyatakan bahwa banyak faktor yang dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang baik atau buruk seperti kurang dekatnya guru dengan peserta didik, kurang inovatifnya guru dalam pembelajaran, ditambah lagi dengan kemampuan yang bervariasi dari masing-masing peserta

didik, lebih lanjut yudha dan sutama menyatakan bahwa dibutuhkan upaya cerdas dalam rangka mengembangkan pengembangan pembelajaran matematika yang lebih inovatif sekaligus agamis.

Tidak ada kontribusi perilaku belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 1,674 < t_{tabel} = 1,989$ dan nilai $sig. = 0,098 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan H_0 tidak diterima jika taraf signifikansi $\alpha = 0,098$. Sumbangan relatif variabel perilaku terhadap hasil belajar sebesar 0,098%, sedangkan sumbangan efektif variabel perilaku terhadap hasil belajar sebesar 0,004%. Tidak adanya kontribusi perilaku terhadap hasil belajar dapat disebabkan karena faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Sesuai dengan hasil penelitian Nurul, dkk (2007) menunjukkan intelegualitas berpengaruh signifikan dan sangat kuat terhadap hasil ujian nasional. Sedangkan Nurhayati (2014) meneliti tentang pengaruh keadaan ekonomi orang tua, disiplin melalui perhatian orangtua terhadap hasil belajar menyimpulkan bahwa keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar serta satu variabel *intervening* yaitu perhatian orang tua, mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Tidak ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai $-t_{hitung} = -1,211 \geq -t_{tabel} = -1,989$ dan nilai $sig. 0,229 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan H_0 tidak diterima jika taraf signifikansi $\alpha = 0,229$. Sumbangan relatif variabel fasilitas terhadap hasil belajar sebesar 0,017, sumbangan efektif variabel fasilitas terhadap hasil belajar sebesar 0,0007%. Tidak adanya kontribusi fasilitas terhadap hasil belajar dapat disebabkan karena faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Sesuai dengan hasil penelitian Nawi (2012) yang menganalisis pengaruh strategi pembelajaran dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar matematika menyimpulkan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar matematika siswa. Sedangkan, Rusmono dan Yusro (2007) yang meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran dan kecemasan terhadap hasil belajar matematika menyimpulkan adanya pengaruh strategi pembelajaran dan kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika.

Tidak ada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai $-t_{hitung} = -0,006 \geq -t_{tabel} = -1,989$ dan nilai sig. $0,995 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan H_0 tidak diterima jika taraf signifikansi $\alpha = 0,995$. Sumbangan relatif variabel motivasi terhadap hasil belajar sebesar 0,00%, sedangkan sumbangan efektif variabel motivasi terhadap hasil belajar sebesar 0,00%. Tidak adanya kontribusi motivasi terhadap hasil belajar dapat disebabkan karena faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Sesuai dengan hasil penelitian Sevi Wulandari (2007) yang meneliti tentang pengaruh aktivitas belajar dan kompensasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika, menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dan kompensasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Sedangkan Penelitian Wayan Budiarta, dkk (2014) tentang kontribusi kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dengan hasil perhitungan 0,902 dan kecerdasan intelektual dengan hasil perhitungan 0,930 memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN

Secara Simultan tidak terdapat kontribusi perilaku siswa, fasilitas belajar, dan motivasi terhadap hasil belajar matematika kelas VIII Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun ajaran 2014/2015 dengan $\alpha = 0,05$, sedangkan H_0 tidak diterima apabila taraf signifikansi $\alpha = 0,325$. Secara parsial semua variabel perilaku, fasilitas maupun motivasi tidak terdapat kontribusi terhadap hasil belajar matematika karena H_0 diterima dengan $\alpha = 0,05$, sedangkan H_0 tidak diterima jika taraf signifikansi perilaku menggunakan $\alpha = 0,098$, taraf signifikansi fasilitas dengan $\alpha = 0,229$, dan taraf signifikansi fasilitas dengan $\alpha = 0,995$.

DAFTAR PUSTAKA

Budiarta, Wayan, Ni Ketut Suarni, dan I Nyoman Arcana. 2014. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Dengan Prestasi

Belajar IPA kelas V Desa Pengeragoan.” *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2(1): 1-11.

Mardiana, Nina, Sri Endang Mastuti, Achmadi. 2012. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu.” *Jurnal Ilmiah, Universitas Tanjungpura Pontianak*. Hal: 1-7.

Murtiyasa, Budi, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta : BP-F UMS.

Nawi, M. 2012. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas (Swasta) Al Ulum Medan.” *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 9(1): 81- 96.

Nurdin. 2011. “Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung”. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8(1): 88-101.

Nurhayati. 2014. “Pengaruh Keadaan Ekonomi Orangtua, Disiplin melalui Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal. FKIP Universitas Lampung*.

Nurul, dkk. 2007. “Analisis Perilaku Belajar dan Intelektualitas Terhadap Hasil Ujian Akhir Nasional.” *Jurnal. Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 1(4):39-58.

Rusmono dan Yusro. 2007. “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Seminar Internasional, ISSN 1907-2066. 273-284.

Saksono, Deky Yudha dan Utama. “Pengelolaan Pembelajaran Matematika Berbasis Al Qur’an di Sekolah Menengah Pertama”. *Varia Pendidikan* 27(1): 50-54.

Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, Surakarta: Fairuz Media.